

NILAI RELIGIUS PADA NOVEL "SURGA YANG TAK DIRINDUKAN KARYA ASMA NADIA"

Rimba Inanta Fadma Dewi

PBSI FPBS Universitas PGRI Semarang

Pos-el: rimbainanta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa kehadiran karya sastra sangat penting dan dapat dijadikan kontrol sosial masyarakat dan dapat dijadikan perenungan. Sebuah karya sastra yang baik untuk masyarakat pembaca jika di dalamnya mengandung nilai-nilai yang positif. Demikian juga novel, akan baik dibaca oleh masyarakat pembaca jika didalamnya mengandung nilai-nilai yang mampu menjadi suri tauladan bagi pembacanya. Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini, kajian sastra yang orientasinya untuk menemukan nilai-nilai religius termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu menganalisis nilai-nilai religius dalam novel "Surga Yang Tak Dirindukan" karya Asma Nadia, maka rancangan penelitian termasuk rancangan penelitian kualitatif. Dengan metode analisis tekstual. Dalam hal ini kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Selanjutnya peneliti menggunakan analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Kata kunci : Nilai religius, novel.

PENDAHULUAN

Latar belakang dari penulisan ini yaitu adanya keinginan untuk mengungkap nilai religius yang terkandung dalam novel surga yang tak dirindukan dimana penulis Asma Nadia menceritakan tentang cinta, keikhlasan, saling tolong menolong, poligami, dan arti sebuah kejujuran. Novel ini terdapat nilai sosial yaitu rasa saling tolong antar tokoh. Selain itu dalam novel ini juga mengajarkan penonton tentang arti keikhlasan yang sesungguhnya, selain itu juga arti kejujuran walaupun dalam hal sekecil apapun, apalagi dalam rumah tangga.

Hadirnya novel ini di tengah masyarakat yang dipenuhi dengan berbagai berita hiburan televisi mampu memberikan inspirasi bagi penontonnya. Novel tersebut merupakan gambaran semangat kehidupan dalam berumah tangga walaupun banyak cobaan bahkan poligami, namun sang tokoh bisa melewati semua itu dengan sabar dan ikhlas. Perubahan selalu membawa akibat positif dan negatif, nilai-nilai sosial hasil observasi dari pengarang yang dituangkan kedalam novel tersebut.

nilai-nilai religius dalam novel "Surga Yang Tak Dirindukan" karya Asma Nadia sangat penting untuk dikaji dalam kehidupan karena meliputi: pertama, perlunya menjaga keteguhan Iman (Keimanan); kedua, pentingnya mengingat Allah dan menjalankan Syariat-Nya (Keislaman); ketiga, pentingnya berbuat kebajikan (Ikhsan). Peneliti berharap ada penelitian yang lebih spesifik terhadap nilai-nilai religius dalam novel "Surga Yang Tak Dirindukan" karya Asma Nadia dengan kajian yang lebih menarik, sampel yang lebih besar dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan



hasil yang sempurna.

Maka dari itu hal ini membuat saya tertarik membahas nilai religius yang ada dalam novel tersebut.

1. Teori

Nilai religius merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga dijadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan. Makna religiusitas lebih luas (universal) daripada agama, karena agama terbatas pada ajaran-ajaran atau aturan-aturan, berarti ia mengacu pada agama (ajaran) tertentu.

Untuk itu dalam pembahasan tentang nilai-nilai religius yang lebih menghususkan pada ajaran agama tertentu, digunakan acuan salah satu ajaran agama tertentu pula.

Pengertian religius adalah suatu sikap dan perilaku yang taat/patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta selalu menjalin kerukunan hidup antar pemeluk agama lain. (T. Ramli : 2003)

Definisi religius adalah suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari. (Earnshaw : 2000)

Beberapa Definisi

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam sebuah bentuk gambaran yang kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat-alat bahasa. Karya sastra sangat bermanfaat bagi manusia dan pembacanya. Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu meninggalkan kesan bagi pembacanya.

Menurut Aristoteles “Via Hartoko, 1984:17”

Mengemukakan bahwa sastra bukanlah jiplakan dari kenyataan, melainkan sebuah ungkapan atau perwujudan mengenai universalialia atau konsep-konsep umum.

Menurut Esten, “1984:9”

Dalam proses penciptaan karya sastra, seorang pengarang berhadapan dengan kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat “realitas objektif” dalam bentuk peristiwa-peristiwa, norma-norma atau tata nilai, pandangan hidup dan aspek lain dalam masyarakat.

Drs. Jakob Sumardjo Novel ialah suatu bentuk sastra yang sangat populer di dunia. Bentuk sastra yang satu ini paling banyak beredar dan dicetak, karena daya komunitasnya yang sangat luas dan masyarakat.

Drs. Rostamaji, M.Pd dan Agus Priantoro, S.Pd Novel merupakan sebuah karya sastra yang memiliki dua unsur, yaitu: intrinsik dan ekstrinsik yang mana keduanya saling berkaitan karena saling berpengaruh dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra dapat digolongkan dalam beberapa kriteria. Ada tiga kriteria dipandang dari segi perwujudannya, diantara ketiga kriteria tersebut adalah teks naratif (epik) yaitu novel, roman, dan cerpen. Dalam sebuah novel yang merupakan salah satu bentuk karya sastra, terdapat unsur intrinstik dan ekstrinstik. Unsur yang paling menonjol dalam karya sastra yang berbentuk novel adalah unsur



ekstrinstik.

Nilai adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam dalam sebuah novel. Nilai menjadi dasar pengarang dalam mengembangkan karangannya. Nilai merupakan sesuatu yang dianggap abstrak dan dijadikan pedoman, serta prinsip- prinsip umum dalam bertindak dan bertingkah laku dalam kehidupan serta keterikatan orang terhadap nilai sangat kuat, bahkan bersifat emosional.

Horrocks, Nilai adalah sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial membuat keputusan mengenai apa yang ingin dicapai atau sebagai sesuatu yang dibutuhkan.

Antony Giddens (1995), Nilai adalah suatu gagasan yang dimiliki seseorang maupun kelompok mengenai apa yang layak, apa yang dikehendaki, serta apa yang baik dan buruk.

Horton & Hunt (1987), Nilai adalah suatu gagasan mengenai apakah suatu tindakan itu penting ataukah tidak penting.

PEMBAHASAN

Adapun nilai-nilai moral yang dapat diambil dalam novel *Surga Yang Tak di rindukan* karya Asma Nadia seperti pada kutipan berikut :

Iman adalah ketundukan hati kepada kebenaran, dan patuhnya anggota tubuh dalam ketaatan. Jika membenaran telah mantab, keyakinan akan hadir, maka seluruh potensi akan digunakan untuk yang baik, benar dan indah . Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal sholeh, bagimereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal. Mereka kekal didalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya.

Seperti dalam kutipan Novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia berikut ini.

“Ya Allah, duniaku bukan Cuma mas Pras. Duniaku sekarang juga milik anak-anak yang menjadi bukti kebersamaan manis yang pernah ada. Sejenak Arini menyesali diri yang telah terbawa arus kesedihan. Tapi berkaca pada mata-mata bening dihadapannya, Arini merasa pandangannya menjadi kabur.” (SYTD/Iman/10)

Kutipan diatas menunjukkan rasa iman kepada Allah, dimana Arini sedang beristighfar dan memohon ampun kepada Allah atas kesalahan yang baru saja dia lakukan. Dia menyadari akan kesalahan bahwa kehidupannya pernah bahagia bersama Pras dan tak sepantasnya dia mengeluh dan terlalu larut dalam kesedihan. Disini dia menyebut nama Allah dengan mendalam sebagaiwujud penyesalan diri. Islam adalah agama terakhir yang diturunkan melalui kekasih-Nya Muhammad SAW. Meyakini bahwa Islam adalah agama yang dasarnya tauhid, akarnya syahadat, pohonnya iman, daunnya sholat, buahnya dzikir, bunganya rasa syukur dan lahannya semangat. Rukun atau pilar- pilar Islam sesuai hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda: “Islam didirikan atas lima dasar, yaitu kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, melaksanakan shalat, membayar zakat, memunaikan ibadah haji ke Baitullah dan puasa Ramadhan (Muhammad,09) .

Berikut ini adalah kutipan nilai keislaman dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia.

“lelaki itu telah menjadikanku seorang muslim.” Pras tampak terkejut.“jadi Mei Muslim?



Saya kira?”“ya. Tapi aku tak tahu apapun. Pras terdiam, mobil sudah berhenti didepan rumah. Dari luar bisa kudengar suara A-ie memarahi pembantu rumah tangga kami. “Pras.”Lelaki itu terlengkap “Ajari aku menjadi muslim yang baik.” (SYTD/Islam/260)

Dalam kutipan novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia diatas, tempat Pras yang terkejut mengetahui kalau Mei Rose adalah seorang muslimah. Karena wajah Mei Rose yang sangat oriental jelas memperlihatkan kalau dia seorang keturunan China. Rasa terkejut Pras belum lagi hilang ditambah lagi kalau Meii Rose meminta membimbingnya untuk menjadi muslim yang baik. Disini jelas, bahwa Mei rose adalah seorang muallaf. Muallaf adalah seseorang yang baru masuk Islam dan mempercayai agama Islam sebagai agama baru yang dia yakini, yang diwujudkan dengan pengucapan dua kalimat Syahadat. Dimana mengucapkan duak kalimat Syahadat merupakan rukun Islam yang pertama. Ihsan adalah cara bagaimana seharusnya kita beribadah kepada Allah. Rasulullah mengajarkan agar ibadah kita dilakukan dengan cara seolah kita berhadapan secara langsung dengan Allah. Cara ini akan membawa ibadah kita ke maqam (tingkat) yang lebih dekat kepada Allah dengan perasaan penuh harap, takut, khusyu, ridho dan ikhlas kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang- orang yang berbuat baik .

Selanjutnya kutipan novel yang mengandung nilai yang baik adalah sebagai berikut:

“Sebagai pria, rasanya dia pun tak ingin berulah macam- macam. Benteng pertahanan lain telah dibangun. Pras tak suka kesana kemari. Seusai kerja, dia hanya ingin pulang. Tak ada clubbing atau dugem. Tak perlu. Dengan kesadaran penuh lelaki itu menjaga bulat-bulat cintanya kepada Arini dan anak-anak mereka.”(SYTD/Ihsan/38).

Dalam kutipan novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia diatas tokoh Pras yang digambarkan pengarang adalah sosok pria yang berakhlak baik. Dimana dia adalah seorang sosok suami yang bertanggungjawab, sholeh, dan tidak pernah macam-macam apalagi selingkuh. Pengarang sengaja menampilkan sosok Pras sedemikian rupa untuk menyampaikan pesan religius nilai keihlanan aspek akhlak dan budi pekerti luhur.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Nilai iman atau keimanan dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia: Perlunya menjaga keteguhan iman, sebagai satu-satunya tuntunan hidup agar senantiasa berada di jalan Allah. Selain itu, Pentingnya selalu mengingat Allah baik dalam keadaan susah ataupun senang, disaat kaya ataupun saat miskin, dan disaat sehat ataupun sakit, perlunya kejujuran jiwa dalam hal sekecil apapun, pentingnya ke ikhlasan dan kesabaran dalam menghadapi masalah/cobaan yang berikan Allah SWT. Selain itu, mengajarkan pembaca untuk selalu sabar dalam menghadapi cobaan yang di berikan Allah STW, semakin berat cobaan yang diberikan kepada kita maka semakin mendekatkan diri lah kepada Allah AWT karena Allah SWT akan selalu bersama hambanya yang selalu mendekatkan diri kepada-Nya. Allah SWT tidak akan memberi cobaan di luar batas kemampuan umatnya.



PROSIDING SEMINAR LITERASI IV

"Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi"
Semarang, 14 November 2019

Simpulan nilai religius pada novel surga yang tak dirindukan karya Asma Nadia yaitu mengajarkan kita tentang kejujuran sangatlah penting dalam berumah tangga apalagi terkait poligami yang mewajibkan istrinya untuk mengetahui. Selain itu, rasa sabar juga penting untuk selalu mengingat dan beriman kepada Allah dalam keadaan apapun.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.dosenpendidikan.com/16-pengertian-novel-menurut-para-ahli-terlengkap/> (di akses pada 1 April 2018)

Balipost. 2002. Novel (online) balipost.co.id/balipost.cetak/2002/8/25/ab.html. (diakses pada 1 April 2018)

Toni. 2016 "(NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL "SURGA YANG TAK DIRINDUKAN" KARYA NADIA ASMA)". <http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2017/09/12.-Mohamad-Toni.pdf>. (di akses pada 1 April 2018).

m.republika.co.id > Leisure > Senggang (di akses pada 1 April)

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/> (di akses pada 1 April)